



## Abu Merapi rusak pasar di Jogja

Oleh Anggraenny Prajayanti  
HARIAN JOGJA

**JOGJA:** Dinas Pengelolaan Pasar akan melakukan revitalisasi pasar di 11 pasar seluruh Kota Jogja. Anggaran terbesar ditujukan untuk revitalisasi di Pasar Kotagede, Giwangan dan Sentul. Pasar-pasar tersebut mendapat anggaran terbesar karena kerusakannya dianggap parah.

Kerusakan yang umumnya diderita pasar-pasar ini karena kebocoran yang ada di atap. Abu erupsi Merapi yang sampai ke Kota Jogja ikut merusak bangunan sehingga menimbulkan karat dan kerusakan lain.

Total anggaran yang disiapkan Dinas Pengelolaan pasar untuk ke-11 pasar tersebut ada Rp1,1 miliar. Untuk ketiga pasar tersebut anggaran yang disedot memang cukup besar. Pasar Kotagede misalnya dianggarkan sampai Rp600

juta, Pasar Giwangan Rp260 juta dan Pasar Sentul Rp50 juta. "Rencana Anggaran Biaya [RAB] juga sudah kami siapkan," kata Kepala Dinas Pengelolaan Pasar, Achmad Fadli, Selasa (29/3).

Besarnya anggaran yang diserap ketiga pasar tersebut karena memerlukan rehabilitasi besar terutama dari sisi konstruksi. Pasar Sentul misalnya yang akan dilakukan penggantian lantai. Kerusakan di Pasar Kotagede dan Giwangan juga dinilai parah.

Jika anggaran yang disiapkan untuk ketiga pasar tersebut cukup besar, hal tersebut berbeda halnya dengan delapan pasar yang lain seperti pasar Demangan, Pingit, Karang Waru, Pujokusuman, Senin, Lempuyangan, Prawirotaman dan Beringharjo.

Untuk delapan yang lain, anggaran yang disiapkan untuk masing-masing pasar tidak terlalu besar. Hanya sekitar Rp10 juta-Rp15 juta juga tergantung

dari tingkat kerusakannya.

"Anggarannya sudah disiapkan untuk pembangunan 2011 ini," tambahnya. Karena masing-masing pasar sudah memiliki RAB, diharapkan nantinya tidak perlu membutuhkan waktu lama untuk segera merealisasikan pembangunannya.

Dikatakan Fadli, setiap tahunnya selalu ada anggaran untuk melakukan revitalisasi pasar dengan besaran anggaran berbeda.

"Revitalisasi kami lakukan untuk memberi kenyamanan tidak hanya pengunjung, dalam hal ini pembeli tetapi juga pedagang," katanya.

Persaingan dengan pasar tradisional menurutnya sudah tidak bisa lagi dihindarkan. Namun bagaimana dengan perbaikan pasar, persaingan tersebut bisa diminimalisasi. Sehingga pasar tradisional bisa tetap menarik untuk dikunjungi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 25 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005